

ABSTRAK

Dinamika Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 1990, 2000 dan 2010 di Kota Padang

Oleh: Hendra Saputra

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menghitung rasio pertumbuhan penduduk kota Padang tahun 1990, 2000 dan 2010, 2) melihat distribusi serta memetakan rasio pertumbuhan penduduk pada masing- masing kecamatan di kota Padang, 3) mendeskripsikan pengaruh pertumbuhan penduduk alami terhadap pertumbuhan penduduk total serta pengaruh pertumbuhan penduduk migrasi terhadap pertumbuhan penduduk total.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data-data sekunder untuk melihat kondisi kependudukan dan perubahan- perubahannya selama kurun waktu 1990 hingga 2010 di kota Padang. Penelitian ini tidak menggunakan sampel dengan asumsi bahwa seluruh masyarakat kota Padang menjadi populasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dan inventarisasi dari data hasil sensus dan laporan kependudukan per kecamatan. Data- data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumbar dan kota Padang Serta Kantor Badan Kependudukan dan Catatan Sipil kota Padang. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, demografi dan geografi untuk melihat rasio, dinamika ruang dan waktu, serta persentase pengaruh pertumbuhan penduduk alami dan migrasi terhadap pertumbuhan penduduk total.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Jumlah penduduk kota Padang 631.263 jiwa (1990) meningkat menjadi 777.044 jiwa (2000) dan menjadi 833.584 jiwa (2010). Namun, rasio pertumbuhan penduduk mengalami penurunan, dimana antara priode 1990 hingga 2000 rasio pertumbuhan penduduk mencapai 2,078 % per tahun menurun menjadi 0,703 % pertahun antara tahun 2000 hingga 2010. 2) Sedangkan sebaran rasio pertumbuhan penduduk di kota Padang sangat tidak merata. Perhitungan 1990-2000 dimana satu kecamatan mengalami rasio minus, tiga kecamatan memiliki rasio 0-1 %, satu kecamatan memiliki rasio 1-2 %, dan enam kecamatan memiliki rasio >2 %. Untuk tahun 2000-2010 jumlah kecamatan yang mengalami rasio minus meningkat menjadi empat kecamatan, rasio 0-1 % terjadi pada dua kecamatan, tiga kecamatan memiliki rasio 1-2 %, dan hanya dua kecamatan yang memiliki rasio pertumbuhan penduduk >2 %. 3) Pertumbuhan penduduk kota Padang sangat dipengaruhi oleh faktor migrasi, dengan persentase pengaruh rata-rata 69,54 % dari perubahan jumlah penduduk.